

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan telah berlangsung sepanjang sejarah kehidupan manusia dan berkembang sejalan dengan perkembangan sosial budaya manusia di permukaan bumi (Zuhairini 2011: 9). Bahkan pendidikan mengambil peranan yang sangat menentukan untuk tercapainya kehidupan di dunia maupun di akhirat yang lebih baik serta menentukan kemajuan peradaban manusia. Demikian juga dengan pendidikan Islam yang berkembang seiring dengan kemunculan Islam itu sendiri, dimana Islam lahir dan berkembang lengkap dengan usaha-usaha pendidikan untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan (Azra 2002: VII).

Dalam sejarah kebudayaan Islam, Puncak kejayaan umat Islam terjadi pada masa dinasti Abbasiyah yang dikenal dengan masa keemasan Islam (*golden age*) yang ditandai oleh kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan, kebudayaan dan peradaban (Nata 2011:151). Demikian Syalabi (2003:98) menyatakan bahwa zaman Abbasiyah merupakan puncak kegemilangan dalam sejarah Islam.

Kegemilangan dan kemajuan yang dicapai pada masa Kekhalifahan Abbasiyah tersebut, tidak mungkin terjadi tanpa didukung oleh kemajuan dalam bidang pendidikan, karena pendidikanlah yang menyiapkan sumber daya insani yang menggerakkan kemajuan tersebut (Nata 2011: 151). Pendidikan sangat dominan pengaruhnya dalam membentuk pola kehidupan dan pola budaya kaum muslim (Zuhairini 2011: 88). Sehingga, hal itu menumbuhkan kesadaran umat

muslim terhadap pentingnya pendidikan yang pada prosesnya menyebabkan tumbuh dan berkembangnya lembaga-lembaga pendidikan.

Tumbuh dan berkembangnya lembaga pendidikan merupakan hasil usaha penginstitutionan ilmu yang menjadi salah satu tanda kecemerlangan dan kemajuan pemikiran serta budaya umat Islam pada saat itu. Pembangunan lembaga pendidikan merupakan usaha untuk mencapai keberhasilan dan kemajuan pendidikan. Sedangkan keberhasilan dan kemajuan pendidikan tidak akan terlepas dari adanya kebijakan yang tepat dan pengelolaan-pengelolaan (Manajemen) yang tertib dan rapi (Nata 2011: 176). Sehingga dapat dipahami bahwa kemajuan suatu kebudayaan sangat tergantung pada pendidikannya dan pendidikan akan mengalami kemajuan tergantung pengelolaan pendidikannya. Jadi, Pengelolaan pendidikan yang tertib dan rapilah yang sangat menentukan tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan.

Lembaga pendidikan Islam terus mengalami perkembangan pada masa Abbasiyah dan mencapai puncaknya dengan hadirnya Madrasah Nizamiyyah (448 H/ 1056 M) yang mana pengelolaan pada institusi pendidikan tersebut tertib dan rapi. Madrasah ini dinyatakan sebagai madrasah yang bersistematik pertama dalam Islam. Madrasah Nizamiyyah muncul dengan pengelolaan yang tertib dan berbeda daripada institusi-institusi pendidikan yang ada sebelumnya (Makdisi 1961). Bahkan Syalabi (1978:33) berpendapat bahwa Madrasah Nizamiyyah menjadi rujukan dalam pembangunan institusi-institusi pendidikan yang selanjutnya ada di dunia Islam mahupun Barat.

Keberhasilan dalam hal pendidikan pada masa Abbasiyah tersebut, idealnya banyak historiografi yang membahas tentang bagaimana pengelolaannya. Namun realitanya sedikit sekali (khususnya di Indonesia) literatur yang mengkaji dan meneliti tentang keberhasilan pengelolaan pendidikan dalam perspektif sejarah kebudayaan Islam. Di dalam berbagai buku sejarah pendidikan Islam, pembahasan tentang sejarah pengelolaan pendidikannya seolah-olah hilang dan terlupakan. Dalam beberapa literatur seperti pada buku sejarah pendidikan Islam karangan Abudin Nata (tahun 2011 hal 176) pembahasan mengenai manajemen pendidikan pada zaman Abbasiyah hanya satu paragraf, termasuk buku sejarah pendidikan Islam Samsul Nizar ed. (tahun 2007) dan buku-buku sejarah pendidikan Islam lainnya. Berbagai penelitianpun jarang menyentuh tentang pengelolaan pendidikan Islam dalam perspektif sejarah kebudayaan Islam. Dari sekian banyak skripsi, tesis dan disertasi dalam daftar digital library (digilib) UIN Malang (<http://lib.uin-malang.ac.id/>), UIN Jogja (<http://digilib.uin-suka.ac.id>) termasuk digital library Universitas Indonesia (lib.ui.ac.id) dan di perpustakaan digital UIN Jakarta (repository.uinjkt.ac.id) hanya terdapat satu penelitian yang membahas mengenai sejarah pengelolaan pendidikan, yaitu tesis dengan judul kebijakan pendidikan al-Ma'mun, penulisnya Suherman tahun 2010. Ini membuktikan minimnya data dan kajian historis tentang para pendahulu Islam dalam menjalankan pengelolaan pendidikannya. Padahal dari segi historis inilah karakteristik manajemen pendidikan Islam akan diketemukan.

Manajemen pendidikan yang memiliki ciri khas Islam, bukan manajemen pendidikan yang di "klaim" sebagai manajemen pendidikan Islam dengan hanya

Jika melihat perkembangan pendidikan Islam dari sudut pandang sejarah, setidaknya terdapat dua sasaran utama objek materianya, terkhusus jika dijadikan sebagai pondasi dalam pendidikan Islam. Sasaran pertama adalah konsep dan sifat sejarah menurut al-Qur'an. Konsep dan sifat tersebut kemudian ditransformasikan ke dalam konsep dan sifat kegiatan pendidikan. Kedua, sistem pendidikan Islam yang tercatat dalam sejarah kehidupan Ummat Islam. Gambaran tentang sistem pendidikan sejak jaman Nabi sampai jaman globalisasi dan post modernism ini akan memberikan kekayaan pengalaman luar biasa bagi ummat Islam dan menyuguhkan beragam pola, sifat dan bentuk-bentuk kegiatan pendidikan untuk dipilih yang terbaik dan tercocok untuk diterapkan dilingkungan pendidikan masing-masing kelompok ummat (Uwes 2003: 134).

Dalam penelitian ini sejarah perkembangan pengelolaan pendidikan Islam dilihat dari objek materi yang kedua yaitu sistem pendidikan dan praktek pengelolaan pendidikan yang tercatat dalam kehidupan umat manusia. Sebagaimana Zuhairini (2011: 7) mengatakan "untuk meneliti sejarah pendidikan Islam termasuk manajemen pendidikan Islam pada hakikatnya tidak terlepas dari sejarah kebudayaan Islam". Sejarah pendidikan Islam dibagi ke dalam beberapa periode seperti halnya pembagian periode sejarah Islam. Nasution (1975:11) membagi sejarah Islam ke dalam tiga periode yaitu periode klasik, pertengahan dan modern. Kemudian secara terperinci dibagi menjadi lima masa, yaitu: *Pertama*, masa hidup Nabi Muhammad SAW (571-632 M); *Kedua*, Masa khalifah yang empat (*khulafaur Rasyidin* 632-661 M); *Ketiga*, masa kekuasaan Umawiyah di Damasyik (661-750 M); *Keempat*, masa kekuasaan Abbasiyah di Bagdad (750-

1250); dan *kelima*, masa dari jatuhnya kekuasaan Khalifah di Bagdad tahun 1250 M- sekarang). Akan tetapi dalam penelitian ini akan di fokuskan pada masa *keempat* yaitu masa kekuasaan Abbasiyah, karena pada masa inilah Islam mengalami kemajuan yang dikenal dengan *the golden age of Islam* dan hadirnya Madrasah yang bersistemik pertama dalam Islam. Selanjutnya penelitian ini diberikan judul: **“MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (Studi Historis Pengelolaan Lembaga Pendidikan pada Masa Abbasiyah)”**

B. Rumusan Masalah

Dalam sejarah perkembangan pendidikan Islam jarang sekali dibahas mengenai pengelolaan lembaga pendidikannya. Padahal, kemajuan pendidikan tidak akan terlepas dari adanya pengelolaan lembaga yang baik, tertib dan rapi. Praktek pengelolaan lembaga pendidikan Islam dapat dilihat dan dianalisis dari keberhasilan dalam mengelola pendidikan, kebudayaan dan ilmu pengetahuan (*Best practice*). Maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana pengelolaan pengajar di lembaga pendidikan Islam pada Masa Abbasiyah?
2. Bagaimana pengelolaan peserta didik di lembaga pendidikan Islam pada masa Abasiyah?
3. Bagaimana pengelolaan kurikulum di lembaga pendidikan Islam pada masa Abbasiyah?
4. Bagaimana Pengelolaan Keuangan di lembaga pendidikan Islam pada masa Abbasiyah?

5. Bagaimana pengelolaan sarana-prasarana di lembaga pendidikan Islam pada masa Abbasiyah?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap sejarah pengelolaan lembaga pendidikan Islam pada masa dinasti Abbasiyah. Adapun secara khusus penelitian ini ditujukan :

1. Untuk mengetahui dan mengungkap pengelolaan pengajar di pendidikan Islam pada masa Abbasiyyah;
2. Untuk mengetahui dan mengungkap pengelolaan peserta didik di lembaga pendidikan Islam pada masa Abbasiyyah;
3. Untuk mengetahui dan mengungkap keberadaan pengelolaan kurikulum di lembaga pendidikan Islam pada masa Abbasiyyah;
4. Untuk mengetahui pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan Islam pada masa Abbasiyah;
5. Untuk mengetahui dan mengungkap pengelolaan sarana prasana lembaga pendidikan Islam pada masa Abbasiyah.

D. Kegunaan Penelitian

Secara umum penelitian mengenai sejarah pengelolaan pendidikan pada masa Dinasti Abbasiyah ini mengandung kegunaan yang sangat besar bagi kehidupan umat manusia. Karena sejarah menyimpan atau mengandung kekuatan yang dapat menimbulkan dinamisme dan melahirkan nilai-nilai baru bagi pertumbuhan serta perkembangan kehidupan umat manusia (Zuhairini 2011:5). Kegunaan penelitian ini sekarang-kurangnya memiliki dua manfaat, yaitu:

- a.** Secara teoretis, penelitian ini berguna untuk memberikan perbendaharaan perkembangan ilmu pengetahuan (teori dan praktek), juga dapat menumbuhkan perspektif baru dalam rangka mencari relevansi pengelolaan pendidikan Islam terhadap berbagai bentuk perubahan dan perkembangan kehidupan (dinamika akademik). Penelitian ini juga memberikan arah kemajuan yang pernah dialami pada masa Abbasiyah dan dinamismenya sehingga pembangunan dan pengembangan dalam pengelolaan pendidikan kedepan tetap berada dalam kerangka pandangan yang utuh dan mendasar. Selain itu, penelitian ini ditujukan pula untuk menguji hipotesis yang diletakan atas dasar kerangka teoritis mengenai kemajuan ilmu pengetahuan dan kebudayaan pada masa bani Abbasiyah yang tidak dilepaskan dari kemajuan pengelolaan lembaga pendidikannya.
- b.** Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penyusunan epistemologi manajemen pendidikan Islam, membangun konsep dan karakteristik manajemen pendidikan perspektif Islam. Juga dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menjalankan praktik pengelolaan pendidikan Islam.